

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU REIKI SAHASRARA
NIM : 1915644122**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

**Ni Putu Reiki Saharara
1915644122**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Financial distress penting agar perusahaan mengetahui kondisi keuangan pada perusahaannya sehingga pihak manajemen dapat memperbaiki sistem kinerja perusahaan atau mengambil sebuah tindakan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Hasil dari prediksi *financial distress* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada pihak eksternal atau pihak luar tentang bagaimana kondisi yang akan terjadi pada sebuah perusahaan pada tahun berikutnya. *Financial distress* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara parsial dan simultan terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kuantitatif Asosiatif. Peneliti melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia dengan mengakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 47 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan dari 47 populasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya terdapat 43 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengujian variabel menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis dan kuantitatif, analisis deskriptif dibantu aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Financial Distress

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIKUIDITY AND LEVERAGE ON
FINANCIAL DISTRESS ON BANKING COMPANIES SUB-SECTOR
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**

Ni Putu Reiki Sahasrara

1915644122

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Financial distress is important so that companies know the financial condition of their companies then management can improving the company's performance system or take action before the company goes bankrupt. The results of financial distress predictions can be used as a signal to external parties or external parties about how conditions will occur in a company in the following year. Financial distress is influenced by several factors, namely profitability, liquidity and leverage.

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the partial and simultaneous effects of profitability, liquidity, and leverage on financial distress in banking sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2022. The research approach used an associative quantitative approach. Researcher conducted research on the Indonesian Stock Exchange by accessing the official website of the Indonesian Stock Exchange <https://www.idx.co.id>. The population used were all companies in the banking sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 47 companies. Sampling using purposive sampling technique. In accordance with predetermined sample criteria, of the 47 population of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), only 43 companies met the criteria. The testing variables used is multiple regression analysis with quantitative data analysis techniques, descriptive analysis assisted by the SPSS application.

The results of the research showed profitability has a negative significant effect on financial distress, Liquidity has a negative significant effect on financial distress, Leverage has a positive significant effect on financial distress. Profitability, liquidity and leverage simultaneously have an effect on financial distress.

Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage, Financial Distress

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : NI PUTU REIKI SAHASRARA

NIM : 1915644122

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Reiki Sahasrara

NIM : 1915644122

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap
Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

Pembimbing : Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si

Tangga Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Putu Reiki Sahasrara

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**


DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU REIKI SAHASRARA
NIM : 1915644122**

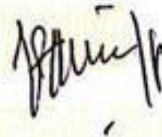
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP.199103172020122002**



**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP.199212272019032027**



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP.196112281990031001**

SKRIPSI

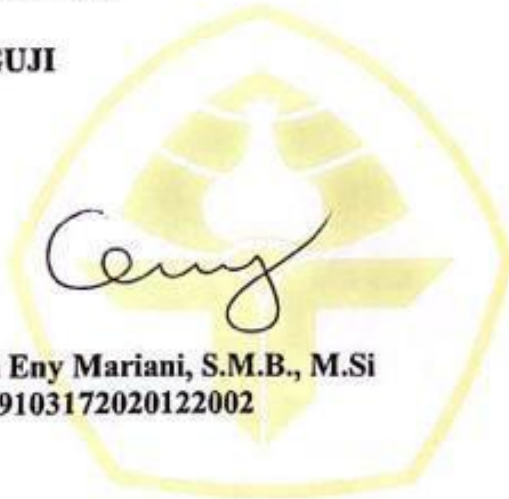
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP.199103172020122002**

ANGGOTA:

A yellow circular stamp of the Faculty of Accounting and Business Administration at Politeknik Negeri Bali is overlaid on the signature. The stamp contains the text 'JURUSAN AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI BISNIS' and 'POLITEKNIK NEGERI BALI'.

**2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
199012182022031005**

A yellow circular stamp of the Faculty of Accounting and Business Administration at Politeknik Negeri Bali is overlaid on the signature. The stamp contains the text 'JURUSAN AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI BISNIS' and 'POLITEKNIK NEGERI BALI'.

**3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
196303201990112001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M,eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Progam Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak Perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGEI

Badung, 31 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Analisis Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Realisasi Perolehan Laba/Rugi Bersih Setelah Taksiran Pajak Penghasilan Sektor Perbankan	2
Tabel 3. 1	Kriteria Sampel	40
Tabel 4. 1	Nilai Profitabilitas Sub Sektor Perbankan	50
Tabel 4. 2	Nilai Likuiditas Sub Sektor Perbankan	52
Tabel 4. 3	Nilai Leverage Sub Sektor Perbankan	55
Tabel 4. 4	Nilai Leverage Sub Sektor Perbankan	57
Tabel 4. 5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson.....	64
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4. 12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4. 13	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	68

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Likuiditas
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan *Leverage*
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan *Financial Distress*
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Data Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 : Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 14 : Hasil Uji Simultan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 menyebabkan gangguan perekonomian secara global. Terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan atau *financial distress*. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Menurut Sobandi dan Khairunnisa (2019) laporan keuangan dapat menginformasikan bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan dalam periode tertentu dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang kinerja manajemen suatu perusahaan pada suatu periode guna memenuhi berbagai kepentingan perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan.

Analisa laporan keuangan bertujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas manajemen, menilai perkembangan perusahaan, memberikan informasi tentang posisi keuangan, arus kas dan kinerja keuangan entitas. Komunikasi terkait data keuangan atau aktivitas perusahaan sebagai acuan dalam pembuatan keputusan oleh kalangan pengguna laporan keuangan atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga analisa laporan keuangan perlu dilakukan pasca masa pandemi guna memprediksi *financial distress* pada perusahaan. Menurut L. Maulidia dan Asyik (2020) *financial distress* merupakan memburuknya kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan karena masalah, krisis, atau tidak sehat. Kesulitan keuangan di

semua sektor ekonomi, mulai dari sektor industri, baik manufaktur, pariwisata, dan perbankan mengalami kesulitan dalam operasionalnya. Salah satu bidang yang memegang sistem keuangan nasional adalah sektor perbankan. Pemerintah berusaha menjaga stabilitas dengan berbagai kebijakan, salah satunya melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK telah menerbitkan Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional POJK No. 11/POJK.03/2020 untuk menjaga stabilitas perbankan dan sistem keuangan. Dengan dorongan tersebut diharapkan perekonomian Indonesia dapat mengatasi wabah dan memulihkan kinerja keuangan (N. Maulidia dan Prima, 2021). Menurut data yang bersumber dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *website* resmi di www.ojk.go.id menginformasikan bahwa realisasi perolehan laba/rugi bersih (setelah taksiran pajak penghasilan) sektor perbankan Indonesia sepanjang tahun 2019-2022 sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Realisasi Perolehan Laba/Rugi Bersih Setelah Taksiran Pajak
Penghasilan Sektor Perbankan

No	Tahun	Realisasi (Miliar Rupiah)
1	2019	323.491
2	2020	209.436
3	2021	280.412
4	2022	333.583

Sumber: laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel 1.1 menginformasikan jumlah realisasi perolehan laba/rugi bersih (setelah taksiran pajak penghasilan) tahun 2019-2022. Realisasi perolehan laba/rugi bersih (setelah taksiran pajak penghasilan) mengalami fluktuasi

setiap tahunnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan perolehan laba sehingga belum mencapai target yang diharapkan. Penurunan perolehan laba dari sektor perbankan terlihat pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan masyarakat atau nasabah yang meminjam uang di bank, masyarakat yang menarik simpanan atau deposito dan yang lainnya, serta nasabah yang tidak bisa membayar kreditnya atau kredit macet yang dapat menyebabkan penurunan kondisi keuangan.

Penelitian oleh Sari dan Syafitri (2022) menunjukkan bahwa performa bank berdasarkan data laba bersih perbankan tahun 2019 dan 2020 telah terjadi penurunan laba pada empat bank terbesar di tahun 2020, hal tersebut diakibatkan oleh kondisi ekonomi pada masa covid-19 yang tidak stabil. apabila dilihat dari performa laba perbankan, maka bank BRI mengalami peringkat pertama dengan penurunan laba tertinggi yaitu 15 Triliun rupiah dari 34 triliun laba tahun 2019 menjadi 18 triliun laba ditahun 2020. Peringkat kedua penurunan dari bank BNI sebesar 12 triliun di mana laba bersih tahun 2019 mencapai 15 Triliun sementara di tahun 2020 hanya mampu mencapai laba bersih senilai 3 triliun rupiah. Bank Mandiri mengalami penurunan nilai laba sebesar 10 Triliun di mana pencapaian laba bersih ditahun 2019 mencapai 28 Triliun sementara di akhir tahun 2020 hanya mencapai laba bersih sebesar 17 Triliun. Bank BCA laba bersih tetap stabil namun mengalami sedikit penurunan yaitu ditahun 2019 mencapai laba bersih senilai 28 triliun sementara di akhir tahun 2020 hanya tercatat 27 triliun . Bank BTN mengalami peningkatan cukup pesat saat masa pandemi Covid-19 yaitu ditahun 2019

hanya mampu mencapai laba 209 milyar mengalami peningkatan 1.39 triliun menjadi 1.6 triliun di akhir tahun 2020. Nilai laba yang dihasilkan bank BTN tidak lebih besar dari pencapaian keempat bank lainnya, namun secara persentase bank BTN berhasil mencatat peningkatan laba bersih ketika keempat bank lainnya mengalami penurunan laba yang cukup signifikan pada masa pandemi Covid-19. Dari adanya kasus tersebut, dapat dilihat bahwa perbankan dalam keadaan yang tidak sehat atau kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehingga tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi, umumnya perusahaan akan mengalami *financial distress* terlebih dahulu. Perusahaan yang mengalami *financial distress* bukan berarti akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan dapat berjuang tergantung dari ketepatan penanganan oleh manajemen perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan diperlukan analisis untuk memprediksi terjadinya *financial distress*.

Prediksi *financial distress* penting agar perusahaan mengetahui kondisi keuangan pada perusahaannya sehingga pihak manajemen dapat memperbaiki sistem kinerja perusahaan atau mengambil sebuah tindakan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Hasil dari prediksi *financial distress* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada pihak eksternal atau pihak luar tentang bagaimana kondisi yang akan terjadi pada sebuah perusahaan pada tahun berikutnya. Prediksi *financial distress* dapat dilakukan pada perusahaan yang mengalami kondisi penurunan keuangan salah satunya adalah perusahaan sektor perbankan.

Financial distress dapat diprediksi dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Berdasarkan kajian empiris, metode tersebut digunakan untuk masalah keuangan yang terjadi pada perusahaan yang mengalami penurunan kondisi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Komarudin et al. (2019) menjelaskan bahwa metode Altman Z-Score dapat memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dengan baik.

Financial distress pada dasarnya dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Profitabilitas dilihat sebagai alat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Wati et al. (2022) menyatakan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba yang terus meningkat maka semakin kecil kemungkinan dalam mengalami *financial distress*. *Ratio On Asset* (ROA) perusahaan dapat mengevaluasi apakah pihak manajemen telah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang dimiliki dan mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Jika ROA semakin meningkat, maka perusahaan dalam menggunakan aktiva secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Muzharoatiningsih dan Hartono (2022) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Indrawati (2022) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas jangka pendek guna memenuhi utang dan alasan digunakannya rasio lancar secara luas. Sari dan Subardjo (2022) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam mendanai kewajiban jangka pendek dengan lancar maka semakin kecil potensi perusahaan mengalami *financial distress*. Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin terhindar dari ancaman mengalami *financial distress*. Semakin likuid perusahaan serta memberikan sinyal baik kepada pihak investor. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2022) menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Irawa dan Suyanto (2023) menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Muzharoatiningsih dan Hartono (2022) menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Leverage dilihat sebagai rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai modal untuk jalannya perusahaan. Sari dan Subardjo (2022) menyatakan bahwa rasio *leverage* menekankan pada pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Semakin besar jumlah hutang perusahaan akan menyebabkan semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dan dapat memberikan sinyal yang buruk kepada pihak ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh D. M. A. S.

Saraswati et al. (2020) menyatakan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Subardjo (2022) menyatakan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Muzharoatiningsih dan Hartono (2022) menyatakan bahwa *leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Paparan mengenai fenomena adanya penurunan kondisi keuangan pada masa pandemi Covid-19, kemudian *research gap* (hasil penelitian) yang tidak konsisten, kasus penurunan kondisi keuangan pada perbankan serta data perhitungan nilai profitabilitas, likuiditas dan *leverage* menjadi dasar latar belakang pengajuan penelitian ini dilakukan kemudian terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 berdasarkan beberapa kasus penurunan kondisi keuangan pada beberapa perusahaan serta melihat dari perhitungan nilai profitabilitas, likuiditas dan *leverage* yang didapatkan sebagai bahan penelitian. Maka dilakukan penelitian judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini yaitu

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu data informasi laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang digunakan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2019-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

- b. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* simultan terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang berhubungan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor perbankan.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini dapat menjadi referensi informasi mengenai pentingnya analisa laporan keuangan serta sebagai pertimbangan dan masukan dalam pengambilan suatu keputusan oleh pihak

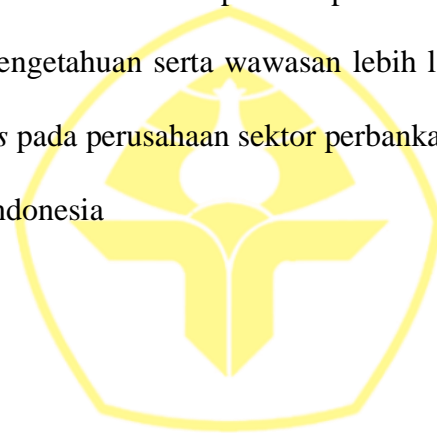
manajemen untuk menghindari terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini sebagai dasar informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga investor dapat memahami keadaan perusahaan tersebut.

3) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan lebih lanjut mengenai *financial distress* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial distress*.
3. *Leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *financial distress*.
4. Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh simultan terhadap *financial distress*.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian yang telah dilakukan dapat menambah wawasan bagi pihak manajemen khususnya perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI mengenai faktor yang mempengaruhi *financial distress* yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

2. Implikasi Praktis

Dari segi praktis, implikasi pada penelitian ini yaitu:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

b. Bagi politeknik negeri bali

Penelitian ini dapat membantu dalam menyumbang referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan hendaknya berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk besarnya penambahan modal (hutang) dari luar perusahaan karena resiko yang akan ditimbulkan dari tingginya hutang yang memicu kebangkrutan.
2. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya segera mengadakan evaluasi dan upaya peningkatan kinerja operasional dan keuangan perusahaan.
3. Hasil dari analisis *financial distress* ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai keadaan suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandy, Y., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Pada Perusahaan Transportasi Periode 2016-2020. *Unram Management Review*, 5(3), 248–253.
- Andhiny, 1, Sitorus, E. T., 2, Napitupulu, R. D., & 3. (2022). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Financial Distress Perusahaan Jasa Dengan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris Pada Perusahaan Perhotelan Restoran , Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(2), 55–62.
- Camenia Jamil, P., & Vadilla, I. (2022). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman, Springate, Zmijewski Dan Internal Growth Rate Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Available Journal of Islamic Finance and Accounting Research (JAFAR)*, 1(2), 40–51.
- Chua, M., & Rustam, T. A. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski Dan Springate ntuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 10(1), 10–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19244>
- Cipta, R. S. (2021). Analisa Financial Distress menggunakan Metode Altman (Z-Score) untuk memprediksi kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar BEI 2016-2019). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 124–138.
- Dewi, P. A. T., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(11), 3013–3026.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Fadilah, A., 1*, Ratnasari, I., 2, & Zmijewski, S. (2023). Prediksi Tingkat Financial Distress Perusahaan BUMN Karya dengan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15–23.

- Hadi, A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distres Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p1-10>
- Hanifah, S. N., & Indrawati, L. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 286–296. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3422>
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Irawa, F., & Suyanto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.283>
- Kareem, E. M., Supriyadi, D., & Suartini, S. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 –2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1106–1121. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3374>
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.640>
- Komala, F., & Triyani, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 176–205. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.619>
- Mahendra, A., & Sulaeman, E. (2023). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 123–130.
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 10, 747–758. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n3.p747-758>

- Permatasari, R. D., Yusroni, N., & Retnoningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v1i1.427>
- Saraswati, C., & Njotoprajitno, R. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 164–175. <https://doi.org/10.37478/als.v12i2.1918>
- Saraswati, D. M. A. S., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 1–14.
- Sari, K., & Subardjo, A. (2022). Penentu Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar, Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4814%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4814/4816>
- Sasi, A., 1, Paulina Y. Amtiran, 2, & Makatita, R. F. (2023). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Zmijewski Sub Sektor Transportasi Udara. 13, 6–11.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 4(3), 307–318. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>
- Wahyudi, M. A., Susilo, D., & Taruna, dan M. S. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 360–368.

- Wati, L. R., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governace terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan keputusan pendanaan sebagai moderating. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 285–293. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10420>
- Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2022). Penggunaan Metode Altman (Z Score) Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Pt. Binakarya Jaya Abadi Tbk) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 284–292. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i3.798>
- Wulansari, M. (2023). *Analisis Financial Distress dengan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Hotel yang terdaftar di BEI*. 8, 1–23.
- Yuda Bramantha, I. W. S., & Yadnyana, I. K. (2022). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03), 303. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p06>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI